

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta ; Kemenkes RI. 2017
3. Siregar, 2014
4. BKKBN. Puslitbang KB dan Keluarga Sejahtera. Jakarta : 2014
5. BKKBN. Laporan BKKBN tahun 2014. Jakarta: 2014
6. BKKBN. Laporan BKKBN tahun 2016. Jakarta: 2016
7. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017
8. Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Deli Serdang, 2014
9. Kurniawan Herman. Prilaku Akseptor KB dalam memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di POSKESDES Anuta Singgani Kecamatan Mantikulore. Kota Palu; 2017
10. Dewi Putri HC. Rendahnya Keikutsertaan Pengguna MKJP pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan ; 2014*
11. Prawirohardjo S. Ilmu kandungan. Jakarta: Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo; 2014
12. Handayani, Sri. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Pustaka Rihama Yogyakarta: 2010
13. Affandi B, Erjan A. Kontrasepsi, Dalam (Anwar, M., Baziad, A., Prabowo, P.) Ilmu Kandungan Ed.3. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011
14. Imbarwati. Beberapa Faktor yang Berkaitan dengan Penggunaan KB IUD Pada Peserta KB Non IUD Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang; 2009 .<http://eprints.undip.ac.id/17781/1/IMBARWATI.pdf>
15. Medforth, Janet., Susan Batter Sby., Maggie Evars., Beverley Mash., Angela Waker. *Kebidanan Oxford dari Bidan untuk Bidan*. Jakarta. EGC ; 2012
16. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014
17. Hartanto, H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan; 2010
18. Muhammad I. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah. 6th ed. Suroyo RB, Hendri M, Raudhah , editors. Medan: Citapustaka Media Perintis; 2016
19. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta; 2010
20. Trisnawati Lusiana, Widodo Arif, Maliya Ariana., Hubungan Antara Pengetahuan tentang KB MKJP dan Sikap Ibu Peserta JAMPERSAL Pasca Persalinan dengan Penggunaan KB MKJP di Puskesmas Kartasura; 2011

KUESIONER**HUBUNGAN PENGETAHUAN AKSEPTOR KB TENTANG METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DENGAN KEIKUTSERTAAN MKJP DI DESA GELAM SAI SERIMAH KECAMATAN BANDAR KHALIFAH TAHUN 2018****1. Identitas Responden**

- Nomor Responden :
1. Nama Responden :
2. Umur Responden :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan Terakhir : SD SMA
 SMP Perguruan Tinggi

2. Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini A, B atau C yang anda anggap benar..

1. Menurut ibu untuk apa diadakan program Keluarga Berencana?
 - A. Untuk mengatur kelahiran anak
 - B. Agar menjadi keluarga bahagia
 - C. Untuk menjadi keluarga yang besar
2. Program KB adalah menganjurkan untuk mempunyai anak?
 - A. Satu saja cukup
 - B. Dua saja cukup
 - C. Tiga saja cukup
3. Macam-macam Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)?
 - A. Implant, IUD, MOW, MOP
 - B. Suntik, PIL, Kondom
 - C. IUD, Suntik, Jamu
4. Apakah yang dimaksud dengan kontrasepsi Implant itu?
 - A. Kontrasepsi yang ditanam dibawah kulit
 - B. Kontrasepsi yang dipasang didalam rahim
 - C. Kontrasepsi yang disuntikan
5. Apakah yang dimaksud dengan kontrasepsi IUD itu?
 - A. Kontrasepsi yang ditanam dibawah kulit
 - B. Kontrasepsi yang dipasang didalam rahim
 - C. Kontrasepsi yang disuntikan
6. Kontrasepsi MOP adalah untuk?
 - A. Laki-laki
 - B. Perempuan
 - C. Laki-laki dan Perempuan

7. Kontrasepsi MOW adalah untuk?
 - A. Laki-laki
 - B. Perempuan
 - C. Laki-laki dan Perempuan
8. Kapan sebaiknya alat kontrasepsi IUD dipasang?
 - A. 40 hari setelah melahirkan
 - B. Pada awal haid
 - C. Lima bulan setelah melahirkan
9. Kapan sebaiknya alat kontrasepsi Implant dipasang?
 - A. Selama waktu haid
 - B. Segera setelah melahirkan
 - C. Lima bulan setelah melahirkan
10. Berapa lama alat kontrasepsi IUD yang mengandung tembaga (Copper 7) dapat dipakai?
 - A. 1 tahun
 - B. 2-5 tahun
 - C. 8 tahun
11. Berapa lama alat kontrasepsi implant 6 batang dapat dipakai?
 - A. 1 tahun
 - B. 2.3 tahun
 - C. 3.5 tahun
12. Menurut ibu, apa efek samping yang banyak disarankan dari alat kontrasepsi IUD dan Implant?
 - A. Menimbulkan gangguan menstruasi
 - B. Penambahan Berat Badan
 - C. Sakit Perut
13. Kapan waktu yang baik dan lebih mudah untuk pelepasan Implant?
 - A. Setiap saat, asal saja diyakini tidak terjadi kehamilan
 - B. Waktu hamil
 - C. Waktu haid
14. Kapan waktu yang baik dan lebih mudah untuk pelepasan IUD?
 - A. Sewaktu menstruasi
 - B. Tidak waktu menstruasi
 - C. Setiap saat
15. Menurut ibu, apakah alat kontrasepsi IUD dapat dengan sendirinya keluar dari rahim tanpa bantuan petugas?
 - A. Ya
 - B. Tidak
 - C. Tidak Tahu

3. Keikutsertaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

1. Apakah Ibu menggunakan Kontrasepsi Jangka Panjang Seperti IUD, Implan, dan Kontrasepsi Mantap (Kontap)...?
 Ya Tidak

2. Jika Ya, Kontrasepsi apa yang ibu gunakan...?
 IUD Implan Kontap